

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada zaman perkembangan dunia saat ini , dan pada tahun ini ekonomi di Indonesia mengalami penurunan yang drastis akibat wabah penyakit COVID-19. Perusahaan dan usaha usaha masyarakat gulung tikar akibat kerugian sehingga tidak bisa bertahan dalam perekonomian saat ini. Khususnya di demak saat ini banyak sekali usaha usaha yang gulung tikar akibat wabah penyakit ini padahal pada saat ini perkembangan ekonomi dan dunia bisnis pada zaman era global ini seluruh perusahaan agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Maka itu sistem informasi akuntansi harus digunakan secara efektif dan efisien karena itu menjadi Salah satu strategi yang tepat dilakukan oleh Dan PT. BKK Jateng kantor Cabang Demak dalam menjaring nasabah dengan cara penerapan sistem simpanan tabungan dan deposit yang murah, aman dan terjamin.

PT. BKK Jateng kantor Cabang Demak lebih mengembangkan usahanya dibidang simpanan dan deposito , hal ini dikarenakan usaha simpanan tabungan dan deposito mempunyai prospek yang sangat menjanjikan, Karena masyarakat saat ini khususnya masyarakat pedesaan

sangat membutuhkan dana untuk usahanya agar mendapatkan perekonomian yang layak dan untuk memenuhi kebutuhan yang layak, pihak bank juga akan mendapatkan keuntungannya dengan dan biaya administrasi simpanan tabungan dan deposito dan bunga simpanan tabungan dan deposito yang diberikan nasabah sebagai imbalan jasa penyimpanan tabungannya yang diberikan nasabah sebagai imbalan jasa yang diberikan. dalam menjalankan kegiatan usahanya aktivitas PT. BKK Jateng kantor Cabang Demak tidak lepas dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas . Dikarenakan sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah komponen yang sangat penting dalam pembuatan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang benar dalam mengelola kas dapat meminimalisir penyelewengan yang terjadi pada perusahaan PT. BKK Jateng kantor Cabang Demak.

PT. BKK Jateng kantor Cabang Demak merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Sebagai lembaga penghimpun sekaligus sebagai penyalur dana kepada masyarakat, bank harus memiliki suatu sistem yang baik. Dan setiap menjalankan usahanya perusahaan membutuhkan kas, karena itu kas mempunyai sifat yang mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, dan kemungkinan terjadinya penyelewengan sangat besar, karena itu perlu adanya

pengawasan yang sangat ketat terhadap kas. Mengingat proses penerimaan kas sangat rawan penyelewengan terjadinya penggelapan serta penyelewengan kas maka setiap perusahaan harus mempunyai kualitas sistem informasi akuntansi yang baik.

Sistem informasi akuntansi adalah alat komunikasi ,susunan dokumen ,berbagai laporan keuangan yang sudah didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas merupakan proses aliran kas yang terjadi di perusahaan yang terus menerus pada perusahaan yang masih beroperasi. Aliran kas terdiri dari aliran kas masuk dan aliran kas keluar.

Kas adalah fungsi yang penting pada perusahaan, dan informasi kas bertujuan agar dapat membantu investor atau kreditor dalam meramalkan jumlah kas yang kemungkinan didistribusikan pada waktu yang akan datang agar dapat membantu dalam mengevaluasi resiko. Pengelolaan kas adalah aktifitas utama bagian keuangan perusahaan. informasi arus kas dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan dalam menjalankan operasional perusahaan .tujuan arus kas merupakan untuk menyediakan informasi penerimaan atau pengeluaran kasa pada perusahaan selama periode aktif dan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas operasi,investasi dan pendanaan selama pada periode perusahaan aktif (Sinamora,1999:73)

kas sifatnya sebagai alat pembayaran, bentuknya kecil dan bobotnya ringan serta tidak ada identitas pemiliknya. Maka dari itu kemungkinan dapat terjadinya manipulasi atau penyelewengan atau bahkan penggelapan kas perusahaan, Agar dapat terhindar terjadinya hal tersebut , maka diperlukannya suatu sistem penerimaan kas yang baik dan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan kesatuan untuk mengumpulkan atau mencatat transaksi yang dapat membantu menangani penerimaan kas perusahaan. sedangkan sistem pengendalian internal merupakan komponen yang memiliki bagaian bagaian yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. dengan adanya sistem pengndalian yang baik maka penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan tidak dapat digelapkan maupun di manipulasi .

Pada PT BKK Jateng Kantor Cabang Demak mempunyai nasaah yang cukup banyak , maka dari itu setoran tunai yang disetor oleh nasabah cukup besar, dengan itu pada perusahaan PT BKK Jateng Kantor Cabang Demak melakukan pencatatan dalam teller menggunakan manual sehingga dengan nasabah yang cukup banyak degan pencatatan manual mengakibatkan bagian teller melakukan pencatatan terburu buru dan dengan tulisan yang kurang jelas sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan dengan itu harus mengoreksi kembali pencatatan akuntansi sehingga ketidak efensien kinerja para karyawan karena bagian teller belum terkomputerisasi.

Maka dari itu diperlukannya pengendalian internal agar kejadian tersebut tidak terulang kembali .karena itu pengawasan sistem akuntansi penerimaan kas sangat penting .karena terjadinya kurang otoritas pengawasan sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. BKK Jateng kantor Cabang Demak .dengan hal tersebut perlunya sistem akuntansi penerimaan kas yang baik .Sistem pengendalian internal memiliki unsur seperti struktur organisasi, Sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Dan harus memperhatikan tiga prinsip pokok pengendalian internal yaitu pertama pemisahan tugas secara tepat,keduasemua penerimaan hendaknya disetor ke bank ,ketiga semua pengeluaran hendaknya menggunakan cek. Maka dari itu bank harus memiliki suatu sitem yang baik.sistem infomasi akuntansi yang baik juga diperlukan guna menunjangpenerapang sistem pengendalian internal yang baik dalam perusahaan .agar dapat memaksimalkan penerimaan kas maka diperlukan adanya sistem penerimaan kas yang handal dan memadai secara konsisten dalam suaru perusahaan . sehingga dengan ini penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Pada PT BKK Jateng Kantor Cabang Demak”**

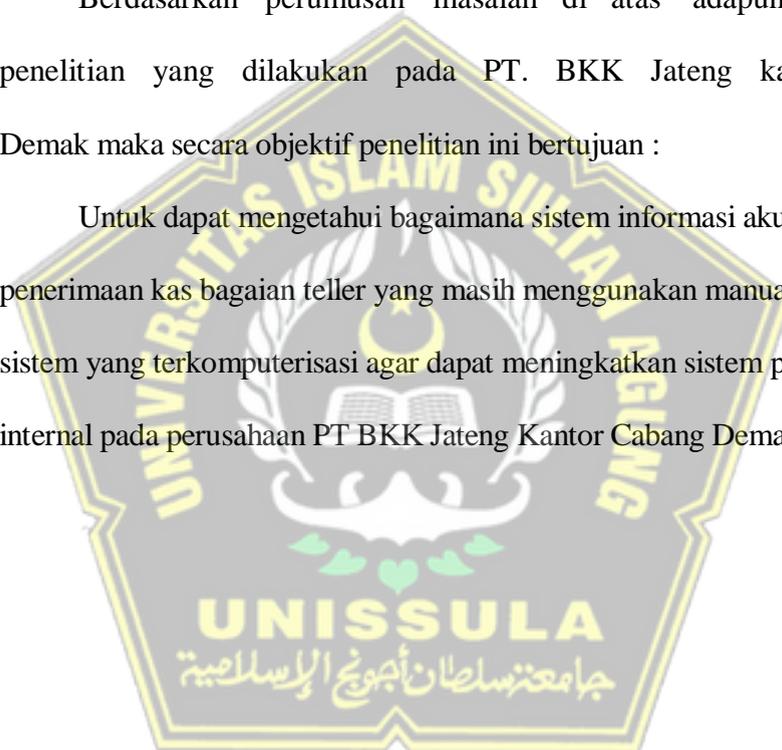
## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas bagian teller yang menggunakan sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi untuk meningkatkan sistem pengendalian .

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan pada PT. BKK Jateng kantor Cabang Demak maka secara objektif penelitian ini bertujuan :

Untuk dapat mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas bagian teller yang masih menggunakan manual agar menjadi sistem yang terkomputerisasi agar dapat meningkatkan sistem pengendalian internal pada perusahaan PT BKK Jateng Kantor Cabang Demak.



#### 1.4. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bisa membandingkan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan terutama pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan kenyataan ada ada pada perusahaan
- b. Hasil penelitian tersebut diharapkan mampu memperoleh informasi yang berguna untuk bahan masukan atau pertimbangan bagi Dan PT. BKK Jateng kantor Cabang Demak tentang sistem penerimaan kas.
- c. Agar dapat menambah pengetahuan bagi penulis tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan sistem pengendalian internal dalam usaha perbankan khususnya pada PT. BKK Jateng kantor Cabang Demak

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian tersebut diharapkan mampu menambah dan memperluas pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan sistem pengendalian internal.

